

Judul dalam Bahasa Indonesia, Jumlah halaman minimal 5 dan maksimal 10
(Terdiri dari Maksimal 20 Kata, Center, Time New Roman, 14pt, Bold)

Author^{1*}, co-Author², co-Author³, co-Author⁴, co-Author⁵

¹Departemen, Faculty or University, Country

^{2,3}Departemen, Faculty or University, Country

⁴Departemen, Faculty or University, Country

E-Mail: ¹author@gmail.com, ²co-author@gmail.com

Abstrak

Abstrak ditulis dalam dua versi, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, masing-masing maksimal 180 kata, 10pt. Abstrak memuat secara ringkas isi pokok tulisan yang meliputi latar belakang, tujuan, metode, urgensi dan hasil yang diperoleh dari pengabdian kepada masyarakat. Berikan ulasan teori singkat sebagai latar belakang pengabdian kepada masyarakat. Tulis prosedur utama yang digunakan untuk kegiatan tersebut. Berikan pencapaian utama, termasuk dampak pada sosial, lingkungan, dan atau ekonomi. Selain itu, penulis dapat mengutip penelitian sebelumnya yang terkait untuk mengukur kontribusi kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap ilmu pengetahuan.

Kata kunci:

Kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan ukuran font 10 pt, diurutkan menurut abjad ascending A-Z dengan minimal 5 (lima) kata kunci.

Abstract

Abstrak Bahasa Inggris diketik pada bagian ini. Abstrak Bahasa Inggris merupakan translasi dari abstrak Bahasa Indonesia dan berjumlah maksimal 180 kata. Lengkapi abstrak ini dengan kata kunci berbahasa Inggris sebanyak 5 kata.

Keywords:

word#1; word#2; word#3; word#4; word#5

1. PENDAHULUAN (heading 1, 11pt)

Pendahuluan memuat latar belakang teori, rumusan masalah, dan tujuan yang menjadi landasan program pengabdian kepada masyarakat. Landasan teoritis disusun berdasarkan literatur primer yang relevan, terutama artikel jurnal dan prosiding konferensi yang terbit dalam lima tahun terakhir, guna memastikan kemutakhiran informasi dan memberikan gambaran state of the art.

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, teori utama yang digunakan meliputi pemberdayaan, pengembangan, dan pengabdian masyarakat, yang dapat dilengkapi dengan teori pendukung sesuai kebutuhan penyelesaian masalah. Pendahuluan juga memuat kajian terhadap upaya serupa yang telah dilakukan pihak lain untuk menunjukkan kesinambungan dan pembeda program. Artikel ini merupakan hilirisasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Setelah paparan teori, rumusan masalah disajikan untuk menegaskan urgensi penulisan dan celah yang ingin diisi. Tujuan naskah disampaikan secara jelas pada bagian akhir pendahuluan.

2. METODE PELAKSANAAN (heading 1, 11pt)

Pada bagian metode pelaksanaan, paparkan secara jelas, runtut, dan ringkas pendekatan yang digunakan untuk mewujudkan tujuan kegiatan pengabdian yang telah ditetapkan. Hasil yang dicapai

harus dapat diukur, sehingga penulis perlu menjelaskan instrumen atau alat ukur yang digunakan, baik melalui metode deskriptif maupun kualitatif. Sertakan pula penjelasan mengenai mekanisme pengukuran tingkat keberhasilan program. Pengukuran ketercapaian dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti perubahan perilaku, dinamika sosial-budaya, maupun kondisi ekonomi masyarakat sasaran. Dengan demikian, metode yang disajikan tidak hanya menunjukkan langkah-langkah pelaksanaan, tetapi juga cara memastikan keberhasilan kegiatan secara terukur.

3. HASIL DAN KETERCAPAIAN (heading 1, 11pt)

Pengabdian kepada masyarakat adalah upaya penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat dalam aspek ekonomi, kebijakan, dan perilaku sosial. Program ini harus menunjukkan dampak positif bagi individu, kelompok, maupun institusi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pelaksanaan kegiatan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan indikator dan tolok ukur keberhasilan yang terukur. Keunggulan dan kelemahan hasil kegiatan perlu diuraikan, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat di lokasi pelaksanaan.

3.1 Tabel dan Gambar (heading 2, 11pt)

Tabel dan gambar merupakan bagian dari naskah dan tidak dipisah dari badan naskah. Letakkanlah tabel dan gambar di tempat yang sesuai dengan narasi sehingga mereka melengkapi narasi. Tabel dan gambar diberi nomor urut berdasarkan urutan kemunculannya pada naskah. Tabel dan gambar harus diberi judul. Nomor-nomor tersebut diikuti dengan judul tabel dan gambarnya. Tampilan tabel dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 1. Results of Cross Validation Accuracy Measurement

K	CROSS 1	CROSS 2	CROSS 3	Average
1	85,57	80,76	82,69	83,00
2	82,21	80,28	80,28	80,92
3	83,65	81,25	81,25	82,53
4	81,25	79,80	79,80	80,28
5	83,17	80,76	82,21	82,04
6	82,21	80,28	79,80	80,76
7	81,73	81,25	80,76	81,24
8	81,73	79,32	80,28	80,44
9	81,73	80,76	81,73	81,40
10	81,73	80,28	80,28	80,76
Cross Avg	82,49	80,47	80,90	81,28

Gambar yang dicantumkan pada naskah harus dengan kualitas yang baik. Gambar tidak berdiri sendiri dan harus merupakan bagian yang relevan dari naskah. Agar diperhatikan bahwa gambar bukan merupakan dokumentasi yang tidak terkait dengan pembahasan naskah.

Contoh peletakan serta penamaan gambar seperti pada Gambar 1, Gambar 2, dan contoh menampilkan

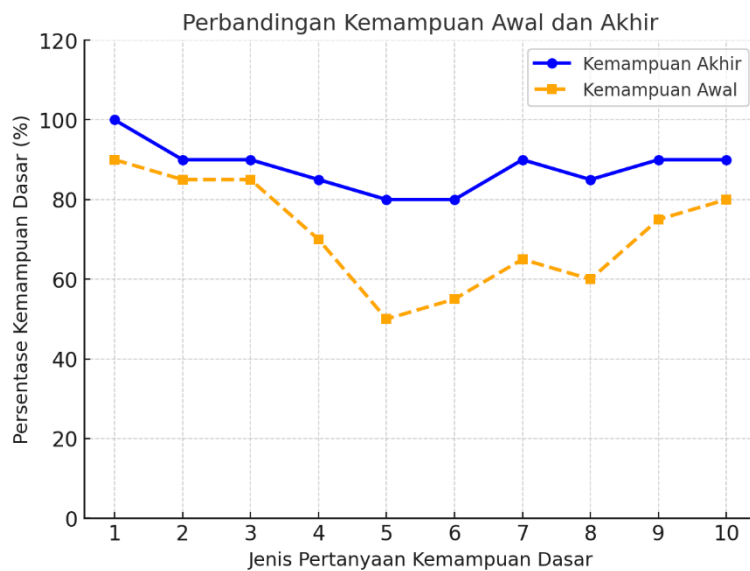
diagram pada Gambar 3.



Gambar 1. Kemasan Kemplang Bakar Harun



Gambar 2. Kemasan yang Inovatif



Gambar 3. Hasil test kemampuan dasar (%) peserta pelatihan UMKM yang diuji pada awal dan akhir kegiatan pengabdian.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan merangkum hasil utama berdasarkan temuan baru yang relevan dan bermanfaat bagi pemberdayaan masyarakat, tanpa mengulang uraian sebelumnya. Temuan dapat berupa metode,

model, prototipe, teknologi tepat guna, atau inovasi lain yang memiliki kebaruan, memberi manfaat sosial, lingkungan, dan/atau ekonomi, serta memberikan kontribusi ilmiah yang jelas.

5. UCAPAN TERIMA KASIH (BILA PERLU)

Bagian ini diisi apabila kegiatan pengabdian yang menjadi dasar penulisan karya tulis ini memperoleh pendanaan dari suatu lembaga. Pada bagian ini, penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada lembaga pemberi dana, serta bila relevan, kepada pihak lain yang turut berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan. Penulis dapat mencantumkan nomor kontrak atau dokumen perjanjian kerja sama dengan mitra terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. Regulation, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001,” *Jakarta Peratur. Pemerintah*, pp. 1–32, 2001.
- [2] Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup, “Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air,” *Jakarta Menteri Negara Lingkung. Hidup*, pp. 1–15, 2003.
- [3] V. VijayanV and A. Ravikumar, “Study of Data Mining Algorithms for Prediction and Diagnosis of Diabetes Mellitus,” *Int. J. Comput. Appl.*, vol. 95, no. 17, pp. 12–16, 2014.
- [4] R. Agrawal, “A modified K-nearest neighbor algorithm using feature optimization,” *Int. J. Eng. Technol.*, vol. 8, no. 1, pp. 28–37, 2016.
- [5] M. M. Siti Mutfin, Abidatul Izzah, Arrie Kurniawardhani, “Optimasi Teknik Klasifikasi Modified K Nearest Neighbor Menggunakan Algoritma Genetika,” *J. GAMMA*, vol. s3–VII, no. 182, p. 504, 2015.
- [6] D. Purwitasari, O. P. Putri, and W. N. Khotimah, “Aturan Asosiasi Dengan Standar Storet Pada Model Prediksi Parameter Pendukung Uji Kualitas Air Baku,” *J. Inf. Syst. Eng. Bus. Intell.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2015.

Penulisan referensi format IEEE sangat beragam berdasarkan tipe referensi yang dikutip pada naskah. Berikut beberapa contoh penulisannya.

Untuk pengelolaan referensi yang baik, redaksi menyarankan penulis menggunakan aplikasi pengelolaan referensi seperti Mendeley, EndNote, Zotero, atau Microsoft Office Word Citations & Bibliography. Hal terpenting adalah semua elemen informasi referensi pada Daftar Pustaka harus lengkap (penulisan nama penulis, waktu publikasi, judul, volume, nomor, DOI atau URL, dan lainnya) agar dapat ditelusuri keberadaannya.